

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian *event study*. *Event study* adalah penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas. Penelitian *event study* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham.¹ Apabila suatu peristiwa memiliki kandungan informasi terhadap pasar maka akan diperoleh return yang lebih tinggi dari sebelumnya sebaliknya apabila tidak memiliki kandungan informasi terhadap pasar maka return akan negative/tetap.

B. Jenis dan Sumber Data

Data adalah adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan kebenaran.² Jenis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.³ Data yang diteliti berupa data sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.⁴ Selain itu data sekunder juga diperoleh dari

¹ Nor Hadi, *Pasar Modal*, 311.

² Syofian Siregar, *Statistik Prametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 37.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supono, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen (Edisi Pertama)*, (Yogyakarta: BPF, 2002), 147.

literature lain dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku-buku, jurnal-jurnal, internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian berupa historical data yaitu informasi yang diperoleh dari www.idx.co.id untuk mengakses saham beredar perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan <http://finance.yahoo.com> untuk mengakses data harga saham harian perusahaan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkapkan fenomena atau realitas yang dijadikan fokus penelitian. Dalam suatu kegiatan penelitian, harus ada sumber data dan sumber data tersebut berasal dari populasi.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari situs www.idx.co.id. Peneliti mengklasifikasi kembali populasi untuk diambil sampel yang mewakili tiap-tiap klasifikasi, dalam hal ini perusahaan yang menjadi populasi adalah kelompok saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), dengan alasan bahwa indeks ini menggolongkan 30 saham syariah terbaik, sehingga akan memberikan hasil yang lebih baik untuk menggambarkan bagaimana reaksi pasar terhadap sebuah peristiwa (event studi) yaitu january effect.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih

72. ⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2004),

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, 73.

dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu.⁷ Untuk dapat masuk dalam penelitian ini, sampel harus memenuhi kriteria yaitu:

- a. Perusahaan yang terdaftar dalam JII periode Juni-November 2018 dan Desember-Mei 2019.
- b. Perusahaan aktif melakukan transaksi perdagangan selama periode penelitian.

Setelah dilakukan seleksi saham sesuai dengan kedua kriteria diatas didapatkan sampel sebanyak 28 saham. Saham tersebut kemudian dikelompokkan menjadi tiga sektor yaitu sektor industri penghasil bahan baku, sektor manufaktur dan sektor jasa.

Tabel 3.1.
Daftar Saham Sektor Utama
(Industri Penghasil Bahan Baku)

No	Kode	Nama Saham
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
4.	ITMG	Indo Tambangraya MegahTbk.
5.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

⁷ Jogyianto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 98.

Tabel 3.2.
Daftar saham sektor kedua
(Manufaktur)

No	Kode	Nama Saham
1.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
2.	INTP	Inducement Tunggal Prakarsa Tbk.
3.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
4.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
5.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
6.	ASII	Astra Internasional Tbk.
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Tabel 3.3.
Daftar saham sektor ketiga (Jasa)

No	Kode	Nama Saham
1.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
2.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
3.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
4.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
5.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
6.	EXCL	XL Axiata Tbk.
7.	INDY	Indika Energy Tbk.
8.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
9.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
11.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
12.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
13.	UNTR	United Tractors Tbk.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau variabel *independent* (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 31.

- perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Variabel independen penelitian ini adalah *January effect*.
2. Variabel terikat atau variabel *dependent* (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dapat diamati berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹¹ Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.4.
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Formula pengukuran	Skala
	January effect (X)	kecenderungan naiknya harga saham antara tanggal 31 Desember sampai dengan akhir minggu pertama pada bulan januari. ¹²	-	Nominal
	Return Saham (Y)	Tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan.	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ Keterangan: $R_t = \text{return saha m}$	Rasio

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 33.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 33.

¹¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 128.

¹² Rommy Iman Sulaiman, “*January Effect Pada Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2011*”, (Tesis, Universitas Terbuka Jakarta, 2014), 11-12.

		Investasi dilakukan karna investor menginginkan adanya <i>return</i> . Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan melakukan investasi. ¹³	pada periode t $P_t =$ harga saham pada akhir periode t pada akhir periode t-1 $P_{t-1} =$ harga saham pada akhir periode t-1	
--	--	--	--	--

F. Periode Pengamatan

Dalam penelitian ini periode pengamatan dilakukan selama 15 hari yaitu 7 hari sebelum peristiwa *january effect* (t-7), saat terjadinya peristiwa *january effect* (t₀) dan 7 hari setelah *january effect* (t+7). Adapun rincian periode penamatannya yaitu:

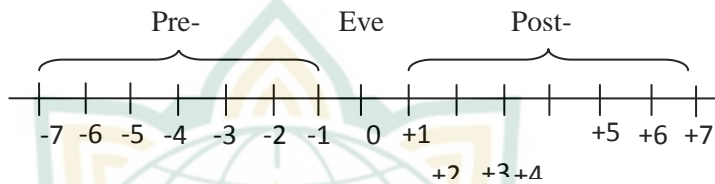
- | | |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| t ₀ : 2 Januari 2019 | t ₊₁ : 3 Januari 2019 |
| t ₋₇ : 18 Desember 2018 | t ₊₂ : 4 Januari 2019 |
| t ₋₆ : 19 Desember 2018 | t ₊₃ : 7 Januari 2019 |
| t ₋₅ : 20 Desember 2018 | t ₊₄ : 8 Januari 2019 |
| t ₋₄ : 21 Desember 2018 | t ₊₅ : 9 Januari 2019 |
| t ₋₃ : 26 Desember 2018 | t ₊₆ : 10 Januari 2019 |
| t ₋₂ : 27 Desember 2018 | t ₊₇ : 11 Januari 2019 |
| t ₋₁ : 28 Desember 2018 | |

Apabila tanggal tersebut adalah hari libur bagi kegiatan perdagangan saham, maka tanggal perdagangan yang terdekat

¹³ Nor Hadi, *Pasar Modal*, 314.

berikutnya ditetapkan sebagai event day. Periode pengamatan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1.
Periode Pengamatan



Rentang waktu ini dipilih karena dianggap sebagai batas investor akan bereaksi secara aktif terhadap informasi harga saham perusahaan dan juga kecenderungan naiknya harga saham terjadi antara tanggal 31 Desember sampai dengan akhir minggu pertama pada bulan Januari.¹⁴

G. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistic yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya.¹⁵ Pada penelitian ini variabel penelitian yakni return saham sebelum dan setelah janury effect yang diolah datanya dengan menggunakan Microsoft Excel 2007 dan SPSS for Windows versi 17.0 dan kemudian diinterpretasikan dalam sebuah deskripsi yang mudah dipahami pembaca. Statistic deskriptif akan memberikan gambaran karakteristik data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

¹⁴Wiwit Rahayuningsih, *Pengaruh january Effect dan Size Effect terhadap Return Saham Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2013*, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015), 31.

¹⁵Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis; Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman* (Yogyakarta:BPFE, 2004), 163.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametric.¹⁶ Uji normalitas pada suatu data sangat diperlukan sebelum dilakukan analisis parametric.¹⁷

Beberapa metode pengujian normalitas data yang berkembang cukup beragam, antara lain dapat dihitung dengan menggunakan grafik, nilai *skewness* dan *kurtosis* dan menggunakan *uji kolmogorov-smirnov*.¹⁸ Pada penelitian ini menggunakan alat bantu *SPSS for Windows versi 17.0* dan menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan melihat besarnya nilai signifikansi. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka distribusi data tidak normal.¹⁹

Apabila pada hasil uji normalitas pada salah satu variabel tidak menunjukkan hasil normal, maka untuk variabel yang tidak normal tersebut tidak menggunakan uji *Paired Sample T-test* tetapi menggunakan uji *Wilcoxon*.

¹⁶ Sofiyan Siregar, *Statistik Prametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 153.

¹⁷ Edward Tanujaya, *Seri Profesional Data Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 77.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160.

¹⁹ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 107-108.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu prosedur untuk membeuktikan kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel.²⁰ Uji hipotesis digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh beda nilai signifikan antar variabel-variabel penelitian yaitu antara rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah *january effect*. Adapun tahapan dalam melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika data berdistribusi normal, maka uji beda rata-rata dua sampel berpasangan yang digunakan adalah paired sampel t-Test yang merupakan uji statistic parametrik. *Paired Sample T-Test* atau lebih dikenal dengan *Pre-Post Design* adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan tertentu dan pengukuran kedua dilakukan sesudahnya. Dasar pemikiran sederhana, yaitu apabila suatu perlakuan tidak memberi pengaruh maka perbedaan rata-ratanya adalah nol.²¹ Pedoman yang digunakan dalam penarikan kesimpulan yaitu:
 - 1) Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - 2) Apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.²²
- b. Jika data tidak berdistribusi normal, maka teknik uji beda rata-rata dua sampel berpasangan yang digunakan adalah *uji Wilcoxon* yang merupakan alternative dari uji Parametric *Paired Sampel T-test* jika data tidak berdistribusi normal. Two Related Samples Tests atau uji dua sampel berpasangan digunakan untuk menguji

²⁰ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 22.

²¹ C. Trihendradi, *Step by Step SPSS 18: Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 117.

²² Duwi Prayitno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendedaran Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 31.

perbandingan dua rata-rata sampel yang berpasangan. Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada:²³

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.



²³ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012),103-106.